ABSTRAK

***PERANAN USAID (UNITED STATES AGENCY FOR INTERNATIONAL DEVELOPMENT) MELALUI THE ENVIRONMENTAL SERVICES PROGRAM (ESP)* DALAM PENYEDIAAN AIR BERSIH DAN SANITASI PASCA TSUNAMI DI ACEH (2004-2009)**

Oleh :

FAHMI FRIZANA SINAGA

NIM : 44305030

Skripsi ini dibawah bimbingan :

Dewi Triwahyuni, S.Ip., M.Si

Dampak dari bencana tsunami pada tahun 2004 mempunyai dampak yang besar tidak hanya pada sumber air dalam terminologi kualitas dan kuantitas tetapi juga terhadap infrastruktur yang digunakan untuk distribusi air ke masyarakat Aceh. Dengan gelombang yang setinggi hamper 30 meter dan genangannya ke hamper seluruh wilayah Aceh, dampaknya sangat meluluhkan. Semua daerah dataran rendah di sepanjang pantai Aceh terhantam oleh tsunami. Air laut membabat habis apa saja yang dilaluinya. Tsunami juga merendam sumur-sumur penduduk, sawah dan pategalan yang entah sampai kapan bisa dimanfaatkan. Oleh karena itu berbagai organisasi, baik lokal maupun internasional memberikan bantuannya untuk memulihkan keadaan di Aceh pasca tsunami. Begitu juga dengan USAID (*United States Agency for International Development*) ini sendiri adalah sebuah lembaga pemerintah federal Amerika Serikat yang bersifat independen, yang diresmikan oleh John F.Kennedy, sebagai bagian dari Undang-Undang tentang Bantuan Luar Negeri tahun 1961. Misinya adalah mengelola bantuan kemanusiaan dan ekonomi bagi negara-negara asing.dan di Aceh sendiri USAID melalui *The Environmental Services Program* (ESP) mendorong tercapainya kesehatan yang lebih baik melalui perbaikan pengelolaan sumber daya air dan perluasan akses untuk memperoleh layanan sanitasi dan air bersih.

Data temuan dianalisis menggunakan teori kualitatif yang relevan dalam upaya memberi penjelasan dan diskusi teoretis serta menjawab permasalahan penelitian secara logis dan rasional. Hasil penelitian menunjukkan bencana tsunami Aceh 2004 menyebabkan masyarakat sulit mendapatkan air bersih dan kondisi sanitasi pun memburuk.

Dalam penelitian ini, telah digunakan beberapa teori, diantaranya adalah teori Hubungan Internasional, Peranan Nasional, dan Politik Luar Negeri. Penelitian ini menggunakan metode penelitian Deskriptif Analisis, dan berdasarkan kerangka pemikiran maka penelitian ini mengambil hipotesis, bahwa USAID melalui program The Environmental Services Program (ESP) telah membantu memperbaiki pengelolaan Daerah Aliran Sungai (DAS) untuk penyediaan air bersih dan sanitasi lingkungan kepada masyarakat Aceh pasca bencana tsunami tahun 2004.

Berdasarkan perolehan data dapat disimpulkan bahwa Peranan USAID melalui ESP dalam penyediaan Air bersih dan sanitasi pasca Tsunami di Aceh (2004-2009) berhasil meningkatkan akses air bersih masyarakat aceh sebesar 20% di wilayah geografis ESP di Aceh dan 40% di wilayah-wilayah Aceh yang paling terkena dampak tsunami; membentuk dan mengembangkan pengelolaan limbah padat di 15 komunitas masyarakat Aceh; membentuk dan mengembangkan sanitasi skala kecil di 25 komunitas masyarakat Aceh; dan, bekerjasama dan membantu PDAM di Aceh dalam hal operasional, pemonitoran, infrastruktur, dan keuangan.

Kata Kunci : *USAID , Environmental Service Program* (ESP) *, Tsunami di Aceh*